

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah adalah bagian dari agama Islam yang wajib untuk dikembangkan dengan cara disebarluaskan atau disiarkan kepada umat manusia, terutama terhadap sesama kaum muslimin. Untuk menyeru ajaran Islam dibutuhkan media sebagai metode untuk menyebarkan ajaran Islam sehingga pesan-pesan dakwah tersebut tersampaikan kepada sasaran secara efektif dan efisien.

Dakwah merupakan suatu ajakan untuk melakukan kebaikan, serta menjauhi kemunkaran (*Amar ma'ruf nahi munkar*). Dakwah pasti mengandung unsur pesan dakwah, pesan dakwah yaitu suatu isi yang ada dalam materi dakwah yang akan disampaikan. Agar pesan dakwah yang disampaikan menjadi efektif, maka diperlukan sebuah media dakwah sebagai pendukung.

Media dakwah merupakan alat untuk menyampaikan pesan dakwah. Saat ini penyampaian dakwah harus relevan dengan perkembangan teknologi di era saat ini. Hal tersebut penting dan perlu dilakukan, karena agama Islam akan mengalami kemajuan jika didorong oleh kemajuan dari kegiatan dakwahnya, sebaliknya kegiatan dakwah akan mengalami kemunduran jika kegiatan dakwah sudah mulai kendor dan ini akan berdampak buruk bagi agama Islam. Oleh sebab itu agama Islam mewajibkan setiap umatnya untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah.¹

¹ S W Sofyana, 'Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat Tentang "Jadikan Sholat Dan Sabar Sebagai Penolongmu" Dalam Channel Youtube Afterlife Fighters', 2020 <<http://digilib.uinsby.ac.id/45560/>>.

Dimasa lampau pesan-pesan dakwah disiarkan secara tradisonal namun seiring majunya peradaban dan perkembangan teknologi pesan dakwah kini disiarkan dengan berbagai media yang lebih maju diantaranya adalah radio. Melalui media radio pesan dakwah dapat tersampaikan secara lebih luas kepada pendengarnya daripada dakwah yang hanya disampaikan secara langsung melalui lisan pada tempat tertentu.

Radio sebagai media sarana informasi dan komunikasi kini dihadapkan dengan tantangan dan berbagai persaingan padat dengan media lain yang semakin laju dengan arus globalisasi. Kendati demikian radio tetap memiliki eksistensi sendiri dengan mempunyai pendengar yang selalu setia menantikan informasi melalui radio. Sehingga dengan ini penting sekali untuk radio menjadi media sarana komunikasi penyampaian pesan, khususnya pada penyampaian pesan-pesan dakwah.²

Pada Hakikatnya berdakwah adalah berkomunikasi. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan antara komunikator dan komunikan dengan tujuan untuk mengubah atau membentuk perilaku orang lain. Begitu pula dengan dakwah sebagai bentuk komunikasi menyampaikan pesan ajaran Islam kepada orang lain untuk mengubah atau membentuk perilaku orang lain agar menjadi terpuji sesuai dengan tuntutan ajaran Islam. Oleh sebab itu dengan ini menjadi penting untuk memadukan dakwah dan komunikasi dengan menghubungkannya kepada radio sebagai sarana media penyampaian pesan dakwah.³

² Surianor, 'Efektivitas Komunikasi Dakwah Melalui Radio', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 14.Vol 14, No 27 (2015) (2015), 1-21 <<http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/1225>>.

³ Hanifah Murzan, "'Efektifitas Radio Assalam UIN Ar-Raniry Dalam Penyampaian Pesan-Pesan Dakwah"', 1-88.

Radio memang merupakan diantara media penyampaian informasi yang eksistensinya sudah ada sejak lama, namun hingga saat ini radio masih sangat diminati oleh sasaran masyarakatnya. Hal ini dikarenakan radio adalah media sarana komunikasi yang cepat dalam menyampaikan informasi dengan jangkauan pendengar yang mampu mencapai hingga ke pelosok daerah sekalipun dan tentunya siaran radio dapat dinikmati masyarakat tanpa mengganggu aktifitas lainnya seperti memasak, mengemudi dan lain sebagainya. Pada kenyataannya radio juga merupakan media auditif yang sangat merakyat terjangkau dimasyarakatnya dan dapat didengar kapanpun dimanapun.

Seiring dengan melaju pesatnya perkembangan zaman, Radio kini banyak berperan dalam berbagai bidang, tidak hanya sebagai sarana informasi dan hiburan namun juga salah satunya yang tak luput adalah dalam bidang penyiaran pesan dakwah. Seperti di Radio Gema Saijaan Kabupaten Kotabaru yang sudah mempunyai tempat tersendiri dihati pendengarnya, karena padatnya acara dengan informasi yang diberikan kepada masyarakat.

Sebagai sarana komunikasi dan informasi publik dibawah naungan dinas komunikasi dan informatika kabupaten kotabaru, Radio Gema Saijaan juga aktif menyiarkan pesan-pesan dakwah. Melalui radio pesan-pesan dakwah akan efektif disampaikan, jika pesan tersebut sejalan dengan kapasitas kebutuhan masyarakat pendengarnya, mampu menarik pendengar, mudah dipahami dan tentunya sekaligus menghibur. Untuk mengetahui Bagaimana bentuk pesan-pesan dakwah disampaikan di Radio Gema Saijaan Kotabaru sehingga tersampaikan kepada pendengarnya dengan baik, maka penulis tertarik untuk mengkaji dan membahasnya dengan

melakukan penelitian yang berjudul “**Penyampaian Pesan-Pesan Dakwah Melalui Radio Gema Saijaan Kabupaten Kotabaru**”

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis memfokuskan masalah yaitu Bagaimana Bentuk Penyampaian Pesan-Pesan Dakwah melalui Radio Gema Saijaan Kabupaten Kotabaru?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Bentuk Penyampaian Pesan-Pesan Dakwah Melalui Radio Gema Saijaan Kabupaten Kotabaru

D. Signifikasi Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dalam menambah dan memperluas wawasan pengetahuan dan manifestasi mengenai keilmuan dakwah agama islam melalui media radio, khususnya pada jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Antasari Banjarmasin.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan deskripsi dalam memahami peranan Radio Gema Saijaan Kabupaten Kotabaru dalam penyampain pesan-pesan dakwah dan dapat dimanfaatkan untuk menjadi sebuah referensi dalam menghadapi berbagai masalah sosial yang berkaitan dengan radio dan dakwah agama islam.

E. Definisi Operasional

1. Pesan Dakwah

Pesan (message) merupakan diantara unsur penting dalam bagian proses komunikasi. Karena dengan adanya dorongan suatu keinginan memberi dan menerima pesan tersebut sehingga komunikasi dengan berbagai bentuknya terjadi. Dalam perspektif dakwah pesan adalah materi atau isi dari dakwah itu sendiri.⁴

Dakwah merupakan upaya paling efektif dalam penyebaran agama islam, sebab dengan kegiatan dakwah semua pesan-pesan syariat islam disampaikan kepada umat manusia. Hakikatnya dakwah adalah mengajak kepada yang baik dan mencegah dari kemungkaran, sehingga bagaimanapun bentuk dakwahnya yang terpokok adalah mengajak kepada kebenaran dan kebaikan, inilah yang disebut sebagai dakwah.⁵

Pesan dakwah atau maudlu' al-da'wah adalah materi atau isi yang akan disampaikan kepada mad'u atau yang bisa berupa sebagai kata, gambar, lukisan dan sebagainya untuk memberikan pemahaman dan perubahan sikap tingkah laku. Apabila dakwah tersebut menggunakan tulisan, maka tulisan tersebut adalah pesan dakwah. Kemudian lagi jika dakwah melalui lisan, maka kata yang diucapkan tersebut yang menjadi pesan dakwah. Dan jika melalui tindakan, maka perbuatan baik itulah yang disebut sebagai pesan dakwah.⁶

⁴ Surianor.

⁵ Tahfif Fuad, 'Pesan Dakwah Dalam Film Animasi "Adit Dan Sopo Jarwo" Episode 21-24', 2019, 18-37.

⁶ B A B I and A Pesan Dakwah, 'Lihat Wahyu Ilaihi, Komunikasi Dakwah , (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Hal. 14', 9-54.

Dalam pembahasan ini pesan dakwah yang dimaksud adalah suatu isi atau materi dakwah yang disampaikan atau disiarkan melalui media radio sebagai sarana penyampaian pesan dakwah kepada mad'u.

2. Radio

Radio merupakan media yang mempunyai jangkauan selektif pada segmen pasar tertentu. Dengan jangkauan wilayah yang luas, dalam masyarakat agraris radio sudah mampu menjawab kebutuhan untuk meyakinkan komunikasi yang menjadi pemacu perubahan masyarakat. Karakteristik radio yang auditori,imajinatif,dan gaya percakapan yang akrab membuat radio menjadi salah satu media infomasi yang sangat merakyat.⁷

Radio sebagai salah satu media massa yang lebih menonjolkan sisi musikalitas dalam programnya kini banyak berkembang dalam cakupan yang luas sehingga radio saat ini tidak hanya menyajikan musikalitas dalam radio namun juga berbagai kebutuhan informasi yang dialokasikan dalam berbagai program acara radio untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakatnya.⁸

Salah satu radio yang masih memiliki eksistensinya hingga saat ini dimasyarakat adalah Radio Gema Saijaan Kabupaten Kotabaru yang berada dibawah naungan Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Kotabaru. Sebagai salah satu sarana media penyampaian informasi pada masyarakat kotabaru Radio Gema Saijaan mempunyai andil peran dalam penyampain pesan-pesan dakwah dimasyarakat. Dengan jangkauan siaran yang mampu menembus hingga bagian kecamatan pelosok desa dari kabupaten kotabaru. Radio Gema Saijaan mempunyai

⁷ Arbelaez-cruce Shell, 'Radio Siaran', 2016, 1–23.

⁸ Marcos Moshinsky, 'Tinjauan Tentang Radio', *Nucl. Phys.*, 13.1 (1959), 104–16.

peran yang begitu penting dalam proses penyampaian informasi kepada masyarakat kotabaru dan menjadi salah satu media sarana informasi yang terpercaya akan keakuratan suatu informasi yang disampaikan.

F. Penelitian Terdahu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hanifah Murzan (2018), Mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul Efektifitas Radio Assalam UIN Ar-Raniry dalam Penyampaian Pesan-Pesan Dakwah. Dalam penelitian ini sama-sama menggunakan jenis dan metode penelitian deskriptif kualitatif, namun perbedaannya adalah mengenai objek yang akan diteliti. Objek penelitian ini adalah pokok persoalan efektivitas penyampaian pesan dakwah di Radio Assalam UIN Ar-Raniry, sedangkan Objek penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah bagaimana penyampaian pesan-pesan dakwah di Radio Gema Saijaan Kabupaten Kotabaru.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ilma Nurtiasa (2020), Mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Walisongo Semarang dengan judul Teknik Penyiar dalam Menyampaikan Pesan Dakwah di Radio Dais 107.9 FM Semarang. Dalam penelitian ini sama-sama menggunakan jenis dan metode penelitian deskriptif kualitatif, namun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada objek penelitian dan subjek penelitian. Dalam penelitian ini objeknya adalah mengetahui teknik penyiar dalam menyampaikan pesan dakwah dan subjek nya fokus pada penyiar Fadjar di

radio DAIS 107.9 FM Semarang, Sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan ini objeknya adalah mengetahui bagaimana penyampaian pesan-pesan dakwah di Radio Gema Saijaan Kabupaten Kotabaru dengan subjek penelitian para penyiar di Radio Gema Saijaan Kabupaten Kotabaru.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ali Abdurrahman (2019) Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuludin, Adab, Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo dengan judul Strategi Komunikasi Dakwah di Radio Aswaja FM Dalam Menyebarluaskan Islam Nusantara. Dalam penelitian ini sama-sama menggunakan jenis dan metode penelitian deskriptif kualitatif serta field research (penelitian lapangan). Perbedaannya adalah pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini objeknya adalah Perencanaan manajemen dan strategi komunikasi dakwah di Radio Aswaja FM Ponorogo, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti objeknya adalah penyampaian pesan-pesan dakwah di Radio Gema Saijaan Kabupaten Kotabaru.

G. Sistematika Penulisan

Peneliti menggunakan struktur yang terdiri dari lima bagian utama yang masing-masing memiliki sub bagian, yakni:

BAB I : PENDAHULUAN, berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR, pada bab ini membahas tentang hal-hal yang menjadi landasan teori dalam penelitian yang terdiri dari definisi teoritik, tinjauan teoritik, dan kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN, bab ini membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN, berisikan tentang hasil dari penelitian berupa Interview, Observasi, Dokumentasi dan Pembahasan atau analisis pada penelitian.

BAB V : PENUTUP, pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan rekomendasi